

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
PANCASILAMENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF
TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) DI KELAS V
SDN 13 PASAR REMAJA
KOTA SAWAHLUNTO**

SKRIPSI

Untuk memenuhi Sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

DEA MORANDA ANDRIANI
NIM 22354006

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA MENGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) DI KELAS V SDN 13 PASAR REMAJA KOTA SAWAHLUNTO

Nama : Dea Moranda Andriani
NIM/BP : 22354006
Departemen/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (SI)
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 7 Juli 2026

Disetujui oleh

Pembimbing,



Atri Walidi, M.Pd.
NIP. 1991050120193106

Kepala Departemen PGSD,



Prof. Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197605202008012020

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Departemen Pendidikan
Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila
Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share*
(TPS) di kelas V SDN 13 Pasar Remaja Kota Sawahlunto
Nama : Dea Moranda Andriani
NIM : 22354006
Departemen/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 7 Juli 2026

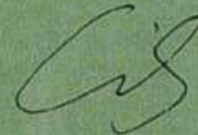
Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

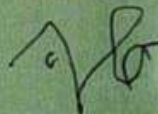
1. Ketua : Atri Waldi, M.Pd.

1.



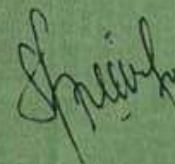
2. Anggota : Hasmai Bungsu Ladiva, M.Pd.

2.



3. Anggota : Hana Shilfia Iraqi, M.Pd.

3.



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dea Moranda Andriani
NIM : 22354006
Departemen/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) di kelas V SDN 13 Pasar Remaja Kota Sawahlunto

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi/tesis/disertasi dengan judul " Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) di kelas V SDN 13 Pasar Remaja Kota Sawahlunto " ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 2 Juli 2026
Saya yang menyatakan,



Dea Moranda Andriani
NIM. 22354006

ABSTRAK

Dea Moranda Andriani. 2026. Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share di Kelas V SDN 13 Pasar Remaja Kota Sawahlunto. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilakukan karena hasil belajar peserta didik kelas V SDN 13 Pasar Remaja Kota Sawahlunto pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih tergolong rendah. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kemampuan peserta didik dalam memahami dan mengembangkan ide yang belum optimal, keterlibatan peserta didik dalam kegiatan kelompok yang masih kurang aktif, perangkat pembelajaran yang disusun guru belum sepenuhnya lengkap, serta proses pembelajaran yang masih didominasi oleh penjelasan guru. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I terdiri atas dua pertemuan dan siklus II satu pertemuan. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian terdiri atas guru kelas dan 23 peserta didik kelas V. Data diperoleh melalui penilaian Rencana Pembelajaran Mendalam (RPM), observasi proses pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan teknik tes dan non-tes.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada seluruh aspek yang diamati. Penilaian RPM meningkat dari 89,58% pada siklus I menjadi 95,83% pada siklus II. Aktivitas guru dan peserta didik meningkat dari 90% menjadi 95%. Hasil belajar peserta didik juga meningkat dari 72,32% pada siklus I menjadi 83,86% pada siklus II. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas V SDN 13 Pasar Remaja Kota Sawahlunto.

Kata kunci : Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share*, Hasil Belajar, Pembelajaran Pendidikan Pancasila

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, berupa kesehatan serta kesempatan, sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya, shalawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa perubahan akhlak umat manusia dari masa jahiliyah menuju masa yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral, dan etika. Berkat perjuangan dan pengorbanan beliau, kita dapat merasakan nikmat iman serta ilmu pengetahuan. Atas rahmat dan karunia Allah SWT, peneliti akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) di Kelas V SDN 13 Pasar Remaja Kota Sawahlunto”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Padang (UNP).

Peneliti juga menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan belum sepenuhnya mencapai hasil yang sempurna. Keterbatasan tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik yang berkaitan dengan waktu pelaksanaan penelitian, kondisi subjek penelitian, maupun keterbatasan peneliti dalam mengembangkan dan melaksanakan tindakan selama proses penelitian berlangsung. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang

bersifat konstruktif dari berbagai pihak sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk perbaikan serta penyempurnaan penelitian di masa yang akan datang.

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dasar. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi, bahan pertimbangan, dan referensi bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, serta menjadi acuan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian sejenis dengan cakupan yang lebih luas dan mendalam. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis bagi dunia pendidikan. Akhirnya, semoga segala upaya yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat bernilai positif dan memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Aamiin ya Rabbal ‘Alamin.

Padang, 2 Juli 2026
Peneliti

Dea Moranda Andriani
NIM. 22354006

UCAPAN TERIMA KASIH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang dirasakan saat ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, baik berupa bantuan moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Prof. Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Departemen PGSD FIP UNP, yang telah memberikan izin kepada saya untuk melaksanakan penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik..
2. Bapak Atri Walidi., M.Pd. selaku pembimbing yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada saya, baik sejak pembuatan proposal hingga menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Hasmai Bungsu Ladiva, M.Pd. selaku penguji I dan Ibu Hana Silfia Hiraqi, M.Pd. selaku penguji II yang telah banyak memberikan masukan, saran, dan petunjuk demi penyempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Serly Safitri, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu dan membimbing saya selama menempuh perkuliahan.

5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf Departemen PGSD yang telah memberikan kontribusi pemikiran serta dukungan selama saya menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.
6. Bapak Yosrizal, S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah SDN 13 Pasar Remaja Kota Sawahlunto yang telah memberikan izin kepada saya untuk melaksanakan penelitian, serta Ibu Wiwi Guslimar, S.Pd.SD selaku guru kelas V yang telah meluangkan waktu dan membantu saya selama proses penelitian berlangsung.
7. Setiap perjuangan memiliki kisah, dan setiap kisah memiliki pahlawan. Bagi saya, pahlawan sejati itu adalah cinta pertama dan panutan saya Ayahanda, Mora. Terima kasih karena telah mengajarkan arti kerja keras, ketulusan, dan kesabaran. Skripsi ini bukan hanya hasil dari penelitian, tetapi juga wujud dari nilai-nilai yang apa tanamkan sejak saya kecil. Terimakasih atas pengusahaan disetiap keinginan saya. Semoga saya dapat terus membawa nama baik kalian melalui ilmu yang bermanfaat.
8. Skripsi ini saya persembahkan kepada surgaku ibunda Yenny Siswanti orang hebat dalam hidup saya, mama lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat, dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepada saya. Saya selamanya bersyukur dengan keberadaan sebagai orangtua saya. Terimakasih atas semua perjuangannya ma.
9. Kepada adik saya Waahid Riski Moranda, terimakasih atas doa yang diberikan kepada saya, terimakasih sudah menjadi adik yang mendukung setiap langkah kakak. Terimakasih sudah menjadi teman berbagi disetiap suka maupun duka,

memberikan hal yang baik dari yang terbaik sehingga saya mampu menyelesaikan studinya sampai selesai.

10. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dan ketulusan yang telah diberikan oleh Yuniarti. semangat dan nilai-nilai kehidupan yang beliau tanamkan akan selalu menjadi penerang langkah penulis dalam menempuh setiap perjalanan hidup. Nasihat, senyum, dan doa dari nenek senantiasa menjadi sumber kekuatan dan inspirasi. Karya ini menjadi persembahan kecil dari cucumu.
11. Keluarga besar dari pihak mama dan papa yang senantiasa memberikan perhatian, dukungan, motivasi, serta doa kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas segala bentuk bantuan, nasihat, dan semangat yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, dan keberkahan kepada seluruh keluarga.
12. *Last but not least*, anak perempuan pertama dan harapan orang tuanya, Dea Moranda Andriani. Ya, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya untuk diri sendiri yang telah diam-diam berjuang tanpa henti. Terima kasih telah bekerja keras dan bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan kekhawatiran, namun tetap dijalani dan berhasil dilalui. Terima kasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski banyak hal yang terjadi di luar prediksi. Terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah, meski lelah menghadapi tekanan tapi tetap diperjuangkan. Teruslah belajar dan mensyukuri nikmat yang Tuhan berikan. Tetap semangat untuk terus

berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Penulis berdoa agar langkah kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi orang-orang baik dan hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab. Aamiin

Padang, 2 Juli 2026
Peneliti

Dea Moranda Andriani
NIM. 22354006

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah Penelitian.....	1
B. Perumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian.....	16
D. Manfaat Penelitian	17
BAB II	19
KAJIAN PUSTAKA.....	19
A. Kajian Teori.....	19
1. Hakikat Hasil Belajar	19
2. Pembelajaran Pendidikan Pancasila	28
3. Hakikat Model Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS)	36
4. Hakikat Rencana Pembelajaran Mendalam (RPM)	47
B. Kerangka Berpikir.....	67
BAB III.....	71
METODE PENELITIAN	71
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	71
1. Pendekatan Penelitian	71
2. Jenis Penelitian.....	72
B. Setting Penelitian	73
1. Tempat Penelitian.....	73

2. Waktu dan Lama Penelitian.....	73
C. Subjek Penelitian.....	74
D. Prosedur Penelitian.....	74
1. Alur Penelitian	75
E. Definisi Operasional.....	79
F. Data dan Sumber Data	81
1. Data penelitian	81
2. Sumber Data.....	81
G. Instrumen Penelitian.....	82
H. Teknik Pengumpulan Data	83
I. Teknik Analisis Data	84
BAB IV	86
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	86
A. Kondisi Awal	86
B. Siklus I	87
C. Siklus II	129
D. Pembahasan Antar Siklus	146
E. Keterbatasan Penelitian	161
BAB V	163
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI PENELITIAN	163
A. Simpulan	163
B. Implikasi.....	165
C. Rekomendasi Penelitian	166
DAFTAR PUSTAKA.....	169
LAMPIRAN.....	176

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Nilai Penilaian Harian Semester 1 Di Kelas V SDN 13 Pasar Remaja Kota Sawahlunto Tahun Ajaran 2025/2026	9
Tabel 2. 1 Elemen – Elemen dan Capaian Pembelajaran Pendidikan Pancasila Fase C dari Permendikdasmen No. 13 Tahun 2025.....	34
Tabel 3. 1 Standar Penilaian.....	85
Tabel 4. 1 Hasil penilaian RPM Siklus I Pertemuan 1	95
Tabel 4. 2 Hasil pengamatan aktivitas guru siklus I pertemuan 1	99
Tabel 4. 3 Hasil pengamatan aktivitas peserta didik siklus I pertemuan 1	101
Tabel 4. 4 Hasil penilaian RPM Siklus I Pertemuan 2	117
Tabel 4. 5 Hasil pengamatan aktivitas guru siklus I pertemuan 2.....	120
Tabel 4. 6 Hasil pengamatan aktivitas peserta didik siklus I pertemuan 2	123
Tabel 4. 7 Hasil penilaian RPM Siklus II.....	137
Tabel 4. 8 Hasil pengamatan aktivitas guru siklus II	140
Tabel 4. 9 Hasil pengamatan aktivitas peserta didik siklus II	142

DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian Tindakan Kelas.....	70
Bagan 3. 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	78
Grafik 4. 1 Hasil Pengamatan Penelitian Siklus I dan II.....	155
Grafik 4. 2 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan II.....	155

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. RPM Siklus I Pertemuan 1	176
Lampiran 2. Bahan Ajar Siklus I Pertemuan 1	188
Lampiran 3. Media Pembeajaran Siklus I Pertemuan 1	191
Lampiran 4. Lembaran Kerja Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1	193
Lampiran 5. Kisi-Kisi Soal Evaluasi dan Lembar Evaluasi.....	199
Lampiran 6. Penilaian Siklus I Pretemuan 1	210
Lampiran 7. Hasil Pengamatan RPM.....	217
Lampiran 8. Hasil Pengamatan Aspek Guru	221
Lampiran 9. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik.....	226
Lampiran 10. RPM Siklus I Pertemuan 2	229
Lampiran 11. Bahan Ajar Siklus I Pertemuan 2	241
Lampiran 12. Media Pembeajaran Siklus I Pertemuan 2	243
Lampiran 13. Lembaran Kerja Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2	245
Lampiran 14. Kisi-Kisi Soal Evaluasi dan Lembar Evaluasi.....	251
Lampiran 15. Penilaian Siklus I Pretemuan 2	260
Lampiran 16. Hasil Pengamatan RPM.....	267
Lampiran 17. Hasil Pengamatan Aspek Guru	271
Lampiran 18. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik	276
Lampiran 19. Rencana RPM Siklus II	279
Lampiran 20. Bahan Ajar Siklus II	290
Lampiran 21. Media Pembeajaran Siklus II.....	292
Lampiran 22. Lembaran Kerja Peserta Didik Siklus II.....	293
Lampiran 23. Kisi-Kisi Soal Evaluasi dan Lembar Evaluasi.....	300
Lampiran 24. Penilaian Siklus II.....	309
Lampiran 25. Hasil Pengamatan RPM.....	316
Lampiran 26. Hasil Pengamatan Aspek Guru	320
Lampiran 27. Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik	325
Lampiran 28. Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar	328
Lampiran 29. Dokumentasi Penelitian.....	329

Lampiran 30. Dokumentasi Video Penelitian	330
Lampiran 31. Surat Izin Observasi.....	331
Lampiran 32. Surat Balasan Permohonan Observasi.....	332
Lampiran 33. RPM Guru	333
Lampiran 34. Analisis RPM Guru.....	340
Lampiran 35. Lembar Observasi.....	343
Lampiran 36. Lembar Hasil Wawancara bersama Wali Kelas V	345
Lampiran 37. Lembar Observasi Peserta didik.....	347
Lampiran 38. Dokumentasi Observasi.....	352
Lampiran 39. Surat Izin Penelitian.....	353
Lampiran 40. Surat Balasan Penelitian	354

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk membantu peserta didik agar mampu melaksanakan tugas-tugasnya secara mandiri serta bertanggung jawab terhadap kewajibannya. Pendidikan juga dapat dimaknai sebagai segala bentuk proses yang memengaruhi pertumbuhan, perubahan, dan kondisi individu. Perubahan tersebut tercermin dalam pengembangan potensi peserta didik, meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari (Cornelia & Walidi, 2024).

Kurikulum merupakan komponen yang sangat krusial dalam penyelenggaraan pendidikan. Di Indonesia, kurikulum telah mengalami berbagai perubahan yang tidak hanya memengaruhi proses pembelajaran, tetapi juga sistem penilaian yang diterapkan. Perubahan tersebut menyesuaikan dengan pendekatan penilaian berbasis kriteria dan standar referensi, yaitu penilaian yang berfokus pada tingkat penguasaan kompetensi peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Kurikulum yang saat ini diterapkan adalah Kurikulum Merdeka, yang menekankan pembelajaran intrakurikuler yang lebih beragam dan fleksibel. Melalui kurikulum ini, peserta didik memperoleh waktu yang lebih memadai untuk mendalami konsep dan mengembangkan kompetensi secara optimal. Selain itu, guru diberikan keleluasaan dalam memilih dan

mengembangkan perangkat ajar, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik (Fadila et al., 2024).

Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran wajib dalam kurikulum yang harus diselenggarakan pada seluruh jenjang pendidikan formal di Indonesia, mulai dari tingkat pendidikan dasar sampai perguruan tinggi (Rasima et al., 2025). Pendidikan Pancasila mulai diterapkan sebagai mata pelajaran di sekolah sejak tahun pelajaran 2022–2023. Mata pelajaran ini memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan warga negara, karena nilai-nilai Pancasila dijadikan sebagai landasan dalam berpikir dan bertindak. Melalui Pendidikan Pancasila, peserta didik diarahkan untuk memahami serta menghayati nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman hidup, sehingga terbentuk warga negara yang mampu bertindak sesuai dengan jati diri bangsa dan nilai luhur Pancasila (Maskur, 2023).

Tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar diarahkan pada pembentukan peserta didik yang berkepribadian kuat, mandiri, serta memiliki daya saing yang tinggi. Selain itu, pembelajaran ini bertujuan menumbuhkan pemahaman yang mendalam disertai pengamalan nilai-nilai Pancasila secara sadar dan berkelanjutan sebagai dasar negara Indonesia. Melalui pencapaian tujuan tersebut, diharapkan peserta didik memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap kepentingan bangsa dan negara, serta mampu berperan dalam menjaga persatuan dan keberlangsungan Indonesia sebagai negara yang bersifat plural, demokratis, dan berkeadilan (Fauzana & Muhammadi, 2024).

Pencapaian tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila menuntut adanya karakteristik pembelajaran yang relevan serta bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran tersebut perlu menekankan pada kemampuan pemecahan masalah, mendorong kemandirian belajar, serta mengaitkan materi dengan situasi kehidupan nyata. Selain itu, peserta didik diarahkan untuk aktif merancang dan melaksanakan kegiatan yang bersifat ilmiah. Melalui pendekatan tersebut, pembelajaran Pendidikan Pancasila diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga memotivasi peserta didik untuk menerapkan nilai dan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari (Rahayu & Anita, 2025).

Namun faktanya kondisi di lapangan memperlihatkan bahwa praktik pembelajaran Pendidikan Pancasila masih didominasi oleh cara mengajar guru yang kurang inovatif. Minimnya pengembangan model dan metode pembelajaran membuat proses belajar tidak memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. Dampak dari kondisi tersebut adalah tujuan pendidikan karakter, yang semestinya menumbuhkan pengamalan nilai-nilai Pancasila, belum dapat terlaksana secara optimal (Fadsilla & Najicha, 2022). Selain itu, rendahnya partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran menjadi permasalahan utama, yang berpengaruh pada menurunnya perhatian terhadap materi serta lemahnya pemahaman peserta didik terhadap isi pembelajaran (Rachmania, 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 21 Januari 2026 melalui kegiatan analisis dokumen, diperoleh gambaran awal

terkait pelaksanaan pembelajaran. Analisis dokumen yang peneliti lakukan ialah dari Rencana Pembelajaran Mendalam (RPM) yang digunakan guru sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. Dokumen yang dianalisis merupakan Rencana Pembelajaran Mendalam (RPM) mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada materi “Keberagaman Budaya Indonesiaku” materi ini adalah materi sebelum penelitian, yaitu materi awal observasi. Dari hasil analisis tersebut, peneliti menemukan berbagai permasalahan yang tidak hanya dialami oleh pendidik, tetapi juga berdampak pada peserta didik, baik dari aspek perencanaan pembelajaran melalui Rencana Pembelajaran Mendalam (RPM), pelaksanaan pembelajaran di kelas, maupun hasil belajar peserta didik. Kondisi ini menyebabkan proses pembelajaran Pendidikan Pancasila belum berjalan secara optimal.

Permasalahan yang ditemukan pada aspek Rencana Pembelajaran Mendalam (RPM) pendidik di kelas V SD Negeri 13 Pasar Remaja Kota Sawahlunto adalah (1) Rencana Pembelajaran Mendalam (RPM) yang digunakan pendidik bersumber dari internet tanpa penyesuaian dengan kondisi kelas, (2) Pendidik tidak mencantumkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam Rencana Pembelajaran Mendalam (RPM), serta (3) Bahan ajar tidak disertakan sebagai bagian dari Rencana Pembelajaran Mendalam (RPM) yang digunakan.

Selanjutnya, peneliti melakukan kegiatan wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2026 bersama Ibu Wiwi Guslimar selaku wali kelas V. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diperoleh informasi bahwa dalam

pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas, peserta didik sering menunjukkan kurangnya konsentrasi dan cenderung sibuk dengan aktivitas masing-masing sehingga keterlibatan mereka dalam pembelajaran menjadi pasif. Untuk mengatasi kondisi tersebut, wali kelas V biasanya memberikan nasihat kepada peserta didik serta berupaya menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif agar perhatian peserta didik dapat kembali terfokus. Selain itu, pendidik juga berusaha meningkatkan minat belajar peserta didik melalui penggunaan media dan model pembelajaran yang lebih menarik. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka telah diterapkan dalam pembelajaran, namun pelaksanaannya belum berjalan secara optimal.

Selanjutnya, peneliti melaksanakan pengumpulan data melalui penyebaran angket respons peserta didik terhadap pembelajaran Pendidikan Pancasila. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 22 Januari 2026 dengan melibatkan lima peserta didik kelas V sebagai perwakilan, yaitu Habibi El Rumi, Khaira Ananda D., Rasya Zakia Khayri, Arsyad Dwi Sura, dan Shaquilla Tiffany Sheza. Berdasarkan hasil angket yang diperoleh, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas terdapat sebagian peserta didik yang memperhatikan penjelasan guru, namun masih ditemukan peserta didik yang kurang fokus dan tidak memperhatikan saat pembelajaran berlangsung. Beberapa peserta didik juga menyampaikan perasaan bosan ketika guru menyampaikan materi di kelas sehingga mereka lebih memilih untuk berbincang dengan teman sebangku. Selain itu, hasil angket menunjukkan

bahwa peserta didik lebih menyukai pembelajaran Pendidikan Pancasila yang dilaksanakan melalui kegiatan belajar secara berkelompok.

Observasi berikutnya yang peneliti lakukan ialah dengan melakukan pengamatan proses pembelajaran dari aspek pendidik dan peserta didik yang dilakukan pada 23 Januari 2026. Berdasarkan hasil observasi tersebut, ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pendidik, yaitu (1) pelaksanaan pembelajaran belum sepenuhnya berpedoman pada rancangan Rencana Pembelajaran Mendalam (RPM) yang telah disusun sebelumnya, (2) pendidik belum mengaitkan materi pembelajaran dengan permasalahan nyata yang relevan dengan karakteristik dan pengalaman peserta didik, (3) pendidik belum memberikan ruang yang cukup bagi peserta didik untuk berperan aktif dalam kegiatan kelompok guna menemukan permasalahan kontekstual yang sedang dipelajari sehingga pembelajaran belum berpusat pada peserta didik, (4) pendidik belum melibatkan peserta didik secara optimal dalam kegiatan diskusi untuk memecahkan suatu permasalahan, dan (5) penggunaan media pembelajaran masih sangat terbatas sehingga proses pembelajaran belum mampu mengakomodasi dan memfasilitasi perbedaan kemampuan belajar peserta didik secara optimal.

Ditemukan juga permasalahan dari sisi peserta didik, yaitu (1) peserta didik menunjukkan rasa bosan dalam mengikuti pembelajaran yang disebabkan oleh rendahnya rasa ingin tahu terhadap materi yang dipelajari, (2) minat belajar peserta didik masih rendah sehingga perhatian terhadap penjelasan pendidik kurang optimal dan tujuan pembelajaran belum tercapai secara maksimal, (3)

peserta didik telah memiliki kemampuan dasar untuk berpikir dan memahami materi, namun belum terbiasa diberi kesempatan untuk mengolah ide secara mandiri, (4) peserta didik kurang menunjukkan sikap menghargai orang lain serta kurang tertarik pada pembelajaran, yang terlihat dari banyaknya peserta didik yang tidak memperhatikan saat pendidik menjelaskan materi dan lebih fokus pada aktivitas masing-masing, (5) kemampuan bernalar kritis peserta didik masih rendah dan keaktifan dalam proses pembelajaran belum terlihat secara optimal, (6) peserta didik belum memiliki rasa percaya diri yang cukup untuk menyampaikan pendapat secara individu sehingga cenderung menjawab pertanyaan pendidik secara serentak, (7) peserta didik cukup mampu berinteraksi dengan teman sebaya tetapi kerja sama belum terarah, (8) sebagian peserta didik telah memiliki pemahaman materi namun kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat di depan kelas, (9) karakter peserta didik yang cenderung lebih aktif saat belajar bersama teman menunjukkan bahwa model TPS sesuai dengan kebutuhan mereka karena memberikan kesempatan berpikir, berdiskusi, dan berbagi secara sistematis.

Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Permasalahan yang muncul pada Rencana Pembelajaran Mendalam (RPM), aktivitas pendidik, serta keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran saling berkaitan dan berkontribusi terhadap belum optimalnya pencapaian hasil belajar. Hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik juga menunjukkan bahwa keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran masih rendah. Peserta

didik terlihat kurang antusias mengikuti pembelajaran dan sering kali lebih fokus pada aktivitas masing-masing saat kegiatan belajar berlangsung.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, kondisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik. Dampak tersebut dapat dibuktikan melalui data hasil belajar peserta didik pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026.

Tabel 1. 1 Daftar Nilai Penilaian Harian Semester 1 Di Kelas V SDN 13 Pasar Remaja Kota Sawahlunto Tahun Ajaran 2025/2026

No	Nama Siswa	KKTP	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	ANE	70	80	✓	
2.	ALF	70	83	✓	
3.	AK	70	80	✓	
4.	AD	70	84	✓	
5.	HERL	70	82	✓	
6.	IRA	70	75	✓	
7.	KA	70	68		✓
8.	KAD	70	80	✓	
9.	KC	70	78	✓	
10.	LA	70	60		✓
11.	MN	70	60		✓
12.	MAB	70	40		✓
13.	MRS	70	55		✓
14.	MR	70	80	✓	
15.	NFU	70	50		✓
16.	RZK	70	80	✓	
17.	RLA	70	55		✓
18.	RAC	70	68		✓
19.	STS	70	60		✓
20.	TZ	70	68		✓
21.	WM	70	55		✓
22.	ZAF	70	65		✓
23.	ZFA	70	60		✓
Jumlah			1566	10	13
Rata- rata			68		
Persentase				43%	57%

Sumber: Guru Kelas V SDN 13 Pasar Remaja Kota Sawahlunto

Berdasarkan data hasil belajar yang telah dianalisis, dapat diketahui bahwa tingkat pencapaian nilai peserta didik kelas V SDN 13 Pasar Remaja Kota Sawahlunto masih tergolong rendah. Dari jumlah keseluruhan 23 peserta didik, hanya 10 peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar dengan persentase sebesar 43%, sedangkan 13 peserta didik lainnya belum mencapai ketuntasan dengan persentase sebesar 57%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik belum memenuhi standar ideal Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu sebesar 70.

Berdasarkan rangkaian permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung belum sepenuhnya sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pendekatan berpusat pada peserta didik. Selain itu, pembelajaran abad ke-21 juga menuntut adanya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, terutama apabila sarana dan prasarana di sekolah telah mendukung. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran seharusnya mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan bagi peserta didik. Namun pada kenyataannya, model pembelajaran yang diterapkan pendidik masih tergolong kurang inovatif dan belum mampu mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif dan antusias dalam pembelajaran. Pembelajaran yang berlangsung juga belum secara optimal melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam memecahkan permasalahan, belum melibatkan peserta didik untuk bekerja sama melalui

kegiatan kelompok, serta penggunaan media pembelajaran masih terbatas dan belum mengintegrasikan teknologi. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran terkesan monoton dan kurang bermakna bagi peserta didik.

Berdasarkan kondisi pembelajaran yang telah diuraikan tersebut, salah satu alternatif model pembelajaran yang dinilai tepat untuk diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). *Think Pair Share* merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi secara berpasangan, serta saling berbagi gagasan dengan peserta didik lainnya. Melalui tahapan tersebut, model *Think Pair Share* diharapkan mampu meningkatkan keaktifan peserta didik sekaligus berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar (Pratiwi & Fitria, 2022) .

Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) merupakan salah satu pendekatan yang mampu membentuk dan memengaruhi pola interaksi peserta didik dalam proses pembelajaran. Pada tahap awal, peserta didik diarahkan untuk berpikir secara mandiri terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik. Melalui tahapan ini, peserta didik melakukan refleksi terhadap pengetahuan yang dimiliki serta menyusun jawaban dan pandangan secara individu sebelum dibahas bersama teman. Tahap selanjutnya, peserta didik berdiskusi secara berpasangan untuk saling bertukar ide dan pendapat. Dalam proses tersebut, peserta didik dilatih untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi, menyampaikan gagasan, serta menghargai pendapat orang lain. Pada tahap akhir, peserta didik menyampaikan hasil

diskusi yang telah diperoleh kepada kelompok lain atau seluruh kelas melalui kegiatan presentasi (Ariyanti et al., 2025).

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* memiliki karakteristik utama berupa tiga tahapan kegiatan yang dilakukan secara berurutan dalam proses pembelajaran. Tahapan tersebut meliputi kegiatan berpikir secara mandiri pada tahap *think*, dilanjutkan dengan berdiskusi bersama teman sebangku atau kelompok pada tahap *pair*, serta menyampaikan hasil diskusi kepada kelompok lain atau seluruh kelas pada tahap *share*. Melalui penerapan tahapan tersebut, model *Think Pair Share* menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran yang aktif dengan menekankan kerja sama dan diskusi kelompok dalam upaya memecahkan permasalahan yang diberikan (Amatullah et al., 2025).

Model Pembelajaran *Think Pair Share* memiliki sejumlah keunggulan dalam pelaksanaannya. Model ini mudah diterapkan pada peserta didik dengan beragam tingkat kemampuan berpikir serta memberikan kesempatan yang lebih luas bagi peserta didik untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain. Penerapan TPS juga mampu mengurangi kegaduhan dalam pembelajaran karena kegiatan diskusi dilakukan dalam kelompok kecil yang terdiri dari pasangan, sehingga keaktifan peserta didik dapat terlihat dengan lebih jelas. Selain itu, pembelajaran berpasangan dalam TPS dapat mengoptimalkan partisipasi peserta didik karena meminimalkan kemungkinan adanya peserta didik yang pasif. Model ini juga memungkinkan terjadinya pertukaran pengetahuan secara lebih santai dan bersifat personal melalui diskusi

dengan teman pasangan, sehingga peserta didik merasa lebih nyaman dan percaya diri sebelum menyampaikan pendapat dalam forum yang lebih besar. Dengan pola pembelajaran tersebut, peserta didik diharapkan lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, yang pada akhirnya dapat berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar (Mutia et al., 2020).

Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* juga diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Alfiani & Setiawan, (2024) dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas IV SDN Pisangcandi. Temuan penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik, yang terlihat dari nilai rata-rata pada siklus I sebesar 77,08% dan meningkat pada siklus II menjadi 81,25%. Berdasarkan capaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila pada peserta didik kelas IV SDN Pisangcandi.

Tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisyah et al., (2024) yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* di Kelas IV SD Negeri 05 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Think Pair Share* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, terlihat dari nilai rata-rata pada siklus I sebesar 71,9% yang kemudian meningkat menjadi 87,75% pada siklus II. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa

model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* efektif digunakan sebagai salah satu strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Hal ini juga diperkuat oleh hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Winaryo et al., (2023) di kelas IVB MI Negeri 2 Tanjung Jabung Timur mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik dalam pembelajaran materi Sejarah Proses Perumusan Dasar Negara Indonesia serta sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila mengalami peningkatan. Pada siklus I, aktivitas peserta didik berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 2,80, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 3,85 dengan kategori sangat baik. Selain itu, hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan, yang terlihat dari jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar pada siklus I sebanyak 15 orang dengan persentase 83,33%, dan meningkat pada siklus II menjadi 18 orang dengan persentase ketuntasan sebesar 100%. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan temuan serta permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti terdorong untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SD Negeri 13 Pasar Remaja Kota Sawahlunto dengan judul

“Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dikelas V SDN 13 Pasar Remaja Kota Sawahlunto”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka permasalahan umum dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut, Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui penerapan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) di kelas V SDN 13 Pasar Remaja Kota Sawahlunto?

Selanjutnya, permasalahan tersebut dijabarkan ke dalam rumusan masalah khusus, yaitu:

1. Bagaimana Rancangan Rencana Pembelajaran Mendalam (RPM) dalam upaya meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) di kelas V SDN 13 Pasar Remaja Kota Sawahlunto?
2. Bagaimana Pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menerapkan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 13 Pasar Remaja Kota Sawahlunto?
3. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila setelah diterapkan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) di kelas V SDN 13 Pasar Remaja Kota Sawahlunto?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, maka Tujuan Penelitian secara Umum dan Khusus yaitu :

1. Tujuan Umum :

Tujuan umum pada penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Di Kelas V SDN 13 Pasar Remaja Kota Sawahlunto.

2. Tujuan Khusus :

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan rancangan Rencana Pembelajaran Mendalam (RPM) yang disusun untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) di kelas V SDN 13 Pasar Remaja Kota Sawahlunto.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui penerapan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 13 Pasar Remaja Kota Sawahlunto.
3. Mendeskripsikan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila setelah diterapkannya model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) di kelas V SDN 13 Pasar Remaja Kota Sawahlunto.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang diuraikan diatas, maka peneliti mengharapkan beberapa manfaat sebagai berikut:

A. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi ilmu pengetahuan tentang pelaksanaan Kurikulum Merdeka dan manfaatnya dalam upaya peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SDN 13 Pasar Remaja Kota Sawahlunto.

B. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan, meningkatkan pengetahuan, serta mengembangkan keterampilan peneliti dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran di sekolah dasar melalui penerapan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, menumbuhkan motivasi dan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran, serta mengembangkan sikap kreatif dan kemampuan bernalar kritis.

c. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan pertimbangan bagi pendidik dalam mengoptimalkan

pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Think Pair Share* (TPS).

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan masukan yang bermanfaat bagi sekolah, sehingga dapat dijadikan sebagai referensi dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI PENELITIAN

Pada bab ini dijabarkan mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi penelitian yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila menggunakan model kooperatif tipe Think Pair Share di kelas V SDN 13 Pasar Remaja Kota Sawahlunto. simpulan dan saran yang dapat peneliti sajikan sebagai berikut:

A. Simpulan

Berdasarkan hasil peneliti yang dilakukan, simpulan yang dapat diambil peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* dirancang dalam 2 siklus. Siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Hasil pengamatan Rencana Pembelajaran Mendalam (RPM) siklus I memperoleh rata-rata 89,58% dengan kualifikasi baik (B). peningkatan terjadi pada siklus II menjadi 95,83% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Jadi dapat dikatakan bahwasanya perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I ke siklus II meningkat.
2. Pelaksanaan siklus I pada aktivitas guru memperoleh rata-rata sebesar 90% dengan kualifikasi baik (B), dan aktivitas peserta didik memperoleh rata-rata sebesar 90% dengan kualifikasi baik (B). meningkat pada siklus II pada aktivitas guru memperoleh persentase 95% dengan kualifikasi sangat baik (SB), dan pada aktivitas peserta didik memperoleh persentase 95% dengan

kualifikasi sangat baik (SB). Jadi dapat dikatakan bahwasanya pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Think Pair Share* berdasarkan aktivitas guru dan peserta didik dari siklus I ke siklus II meningkat.

3. Peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila dapat dilihat dari nilai sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pada siklus I rata-rata nilai sikap, pengetahuan dan keterampilan adalah 71,32% dengan predikat (C). Meningkat pada siklus II, yakni diperoleh rata-rata nilai pengetahuan dan keterampilan adalah 83,86% dengan prediket (B). berdasarkan hasil ini dapat terlihat hasil belajar Pendidikan Pncasila menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.
4. Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan penelitian, peneliti memperoleh pemahaman bahwa keberhasilan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) tidak hanya ditentukan oleh langkah-langkah pembelajaran yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas serta membimbing peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Pada awal penelitian, peneliti menemukan beberapa kendala, seperti peserta didik yang memilih-milih pasangan, kurang percaya diri dalam berdiskusi maupun menyampaikan pendapat, serta masih bergantung kepada teman yang dianggap lebih mampu. Namun melalui pemberian arahan, motivasi, penguatan, dan pembiasaan pada setiap pertemuan, kendala tersebut dapat

diminimalkan sehingga peserta didik mulai mampu bekerja sama dengan baik, saling menghargai, dan lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Pengalaman tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) memerlukan kesiapan guru dalam mengelola kelas, membangun kerja sama antarpeserta didik, serta menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif. Apabila guru mampu mengatasi berbagai kendala yang muncul selama proses pembelajaran, model ini dapat diterapkan secara optimal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dari aspek keaktifan, kerja sama, maupun hasil belajar peserta didik.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah adanya kontribusi yang memberikan temuan positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Temuan ini memberikan wawasan kepada guru tentang penerapan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) sebagai alternatif pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan, kerja sama, dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini menambah pengetahuan guru tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) serta mendorong guru untuk lebih inovatif dalam

memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penerapan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat dijadikan acuan bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan berpusat pada peserta didik.

b. Bagi Peserta didik

Implementasi model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) ini juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir mandiri, meningkatkan kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat, juga melatih sikap kolaboratif seperti pada diskusi berpasangan.

c. Bagi Sekolah

Sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila. Penerapan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terbukti membantu meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara lebih efektif dan efisien.

C. Rekomendasi Penelitian

Berikut ini beberapa rekomendasi terkait dengan simpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru SD

Penerapan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran

Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat digunakan guru sebagai alternatif pembelajaran yang membuat peserta didik lebih aktif, berani menyampaikan pendapat, serta mampu bekerja sama dalam diskusi. Dengan menggunakan model ini, pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami peserta didik karena adanya kegiatan berpikir mandiri, berdiskusi berpasangan, dan berbagi hasil diskusi di depan kelas.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih aktif dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila. Selain itu, peserta didik juga perlu membiasakan diri untuk bekerja sama, berdiskusi, dan berani menyampaikan pendapat agar hasil belajar yang diperoleh dapat terus meningkat. Kemampuan berpikir kritis dan kerja sama yang dilatih melalui model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) juga dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran lainnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan pengalaman selama penelitian, peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mempersiapkan pengelolaan kelas agar pelaksanaan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berjalan lebih optimal dan seluruh peserta didik dapat terlibat aktif dalam setiap tahap pembelajaran. Selain itu, model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) juga dapat diterapkan pada materi atau mata pelajaran lain untuk melihat pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Peneliti selanjutnya juga

diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih bervariasi, serta mengkaji pengaruh model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap aspek lain seperti motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnan, I. N., Yusuf, N. R., zaky Fachruddin, Y., & Ramadhan, G. (2025). Implementasi taksonomi Bloom dalam evaluasi pembelajaran. *Adiba: Journal of Education*, 5(2), 142–152.
- Aisyah, S. W., Anita, Y., & Walidi, A. (2024). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share di Kelas IV SD Negeri 05 Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Universitas Negeri Padang*. 8, 29999–30008.
- Alfiani, Y. N., & Setiawan, D. A. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas 4 SDN Pisangcandi 4. *Seminar Nasional Dan Prosiding PPG Unikama*, 1(2), 1027–1036.
- Amalia, I., Muhajang, T., & Hikmah, N. (2023). *Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Subtema Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku*. 16(1), 21–29.
- Amalia, L., Astuti, D. A., Istiqomah, N. H., Hapsari, B., & Daniar, A. S. (2023). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Cahya Ghani Recovery.
- Amatullah, T., Anita, Y., & Wahyuni, E. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share Di Kelas V Sdn 14 Padang Aro Kabupaten Solok Selatan. *Edu Research*, 6(2), 74–83.
- Anwar, K., Prasetya, D. D., & Setiawan, A. Y. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Partisipasi Aktif Siswa Kelas X-4 Sman 7 Malang Pada Materi Sistem Komputer. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 1323–1335.
- Ariyanti, A. Z., Walidi, A., Zainil, M., & Putera, R. F. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas V Gugus I Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. *Edu Research*, 6(1), 436–443.
- Aulia, N. S., Islamiyah, T., & Farhurohman, O. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Insiden Outside Circle Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Ips. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(12), 19099–19105.
- Ballast, M. T. (N.D.). 2.3 Definisi Operasional. *Optimalisasi Perawatan Tangki Ballast Untuk Mencegah Terjadinya Korosi Dan*, 16.

- Choirun Nisa, N. (2025). *Pengaruh Penggunaan Video Powtoon Terhadap Pemahaman Materi Norma dan Aturan Siswa Sekolah Dasar*. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Cornelia, P., & Walidi, A. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada pembelajaran pendidikan pancasila menggunakan model problem based learning berbantuan media Canva di kelas IV SDN 21 Bandar Buat Kota Padang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 39–53.
- Dania, R., & Sukma, E. (2020). Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Think Pair Share di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2624–2636.
- Data, T. P. (2019). Observasi. *Wawancara, Angket Dan Tes*.
- Dewi, K. A., Rahayuni, K. K., Apriani, N. L., & Ardiawan, I. K. N. (2025). Strategi Pembelajaran Guru dalam Mengajarkan Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 9(1), 71–81.
- Fadila, N. R., Anita, Y., & Walidi, A. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V Upt Sdn 26 Tanjuang Bonai Kabupaten Tanah Datar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 10(2), 924–934.
- Fauzana, U., & Muhammadi, M. (2024). Penggunaan Model Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas V Sdn 04 Bariang Rao–Rao Kabupaten Solok Selatan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(03), 331–342.
- Febriani, E. S., Arobiah, D., Apriyani, A., Ramdhani, E., & Millah, A. S. (2023). Analisis data dalam penelitian tindakan kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153.
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68.
- Harefa, D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking CHIPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 83–99.
- Hendrika, R., & Ladiva, H. B. (2026). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Discovery Learning Berbantuan Wordwall Di Kelas Iii Sdn 18 Sungai Lambai Solok Selatan. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 11(04), 262–274.
- Husain, I., Bumulo, F., Sudirman, S., Mahmud, M., & Koniyo, R. (2026). Pengaruh

Penerapan Media Pembelajaran Digital Berbasis Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education And Development*, 14(1), 33–39.

Kamil, V. R., Arief, D., Miaz, Y., & Rifma, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Belajar Siswa Kelas VI. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6025–6033.

Khairani, G. L., Suriani, A., Guru, P., & Dasar, S. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Contextual Teaching and Learning (CTL) di Kelas V SD Negeri 14 Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 20602–20607.

Khairunida, E. (2026). *Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Deep Learning di Sekolah Menengah Kejuruan*. 9.

Khoirudin, K., & Supriyanah, S. (2021). Pengaruh model pembelajaran think pair share (tps) terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas x di sma kutabumi i tangerang banten. *Jurnal Inovasi Dan Kreativitas (JIKA)*, 1(2), 77–85.

Khotimah, H., & Permatasari, B. I. (2026). Optimalisasi AI pada Perancangan Rencana Pembelajaran Mendalam Guru Matematika SMK. *Jurnal Cahaya Edukasi*, 3(1), 262–265.

Levina, J., Yarmi, G., & Soekisno, R. B. A. (2022). Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah dan kooperatif tipe think-pair-share ditinjau dari gaya belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas II SD ABC. *POLYGLOT: Jurnal Ilmiah*, 18(1), 97–113.

Magdalena, I., Hidayah, A., & Safitri, T. (2021). Analisis kemampuan peserta didik pada ranah kognitif, afektif, psikomotorik siswa kelas ii b sdn kunciran 5 Tangerang. *Nusantara*, 3(1), 48–62.

Maskur, M. (2023). Dampak pergantian kurikulum pendidikan terhadap peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 1(3), 190–203.

Mboa, M. N., & Ajito, T. (2024). Meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada materi peluang siswa kelas VIII SMPK St. Theresia Kupang. *Journal on Education*, 6(2), 12296–12301.

Motoh, T. C., & Susanti, K. (2022). Penggunaan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII Smp Negeri 3 Tolitoli. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madako*, 1(1), 1–17.

Muti'ah, U., Supriadi, S., Arifmiboy, A., & Ilmi, D. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Fikih Kelas X Mam Tamiang Ujung Gading. *Dewantara: Jurnal*

Pendidikan Sosial Humaniora, 2(1), 1–15.

- Mutia, T., Agustina, S., Suroso, S., & Akhmad, R. (2020). Pengaruh pembelajaran kooperatif model Think Pair Share (TPS) terhadap hasil belajar geografi. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pendidikan Geografi*, 4(2), 210–219.
- Nafiati, D. A. (2021). Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(2), 151–172.
- Naftalika, P., Anita, Y., Iraqi, H. S., & Walidi, A. (2025). A Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Learning Cycle di Kelas V SDN 03 Pakan Labuah Kota Bukittinggi: Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Learning Cycle. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 5(2), 435–441.
- Nasution, M. I. (2026). *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Terhadap Prestasi Belajar Pai Siswa Kelas Vii Mts. Swasta Darul Ulum Budi Agung Titi Papan*. Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara.
- Nasywa. (2025). Analisis Perencanaan Pembelajaran Menggunakan Rpm Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 6, 239–255.
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pendidikan Pancasila sebagai upaya membentuk karakter jujur. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(1), 33–41.
- Nurhaliza, S., & Putera, R. F. (2024). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V Gugus II Kecamatan KPGD Kabupaten Solok Selatan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 885–901.
- Nurman, M., Guru, P., Dasar, S., & Padang, U. N. (2023). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Kooperatif Learning Tipe Think Pair Share (TPS) pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 40 Sungai Lareh Kota Padang*. 7(C), 10850–10855.
- Oktavina. (2026). Pengembangan Rencana Pembelajaran Mendalam (Rpm) Matematika Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Matematika: Judika Education*, 9(April), 233–244.
- Pramasanti, D. K. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(1), 12–23.
- Pratiwi, T. A., & Fitria, Y. (2022). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas Iv Sd. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1256–1265.

- Putri, C. C. A. (2025). *Pengembangan bahan ajar ensiklopedia digital mata pelajaran pendidikan pancasila untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Miftahul Falaah Manisrenggo Kota Kediri*. IAIN Kediri.
- Putri, K. M. F., Ranti, L. R., & Ringkat, G. H. F. (2024). Artikel Model Pembelajaran Cooperative Learning. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(3), 1–6.
- Rachmawati, A., & Erwin, E. (2022). Pengaruh model pembelajaran Think Pair Share (TPS) berbantuan media video animasi terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7637–7643.
- Rahayu, S., & Anita, Y. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Pembelajaran Radec di Kelas Iii Sdn 081224 Sibolga. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 432–441.
- Rahmadani, C., Saputra, R. H., & Salsabila, B. L. (2023). Orientasi Terhadap Pendidikan Pancasila Menurut Pandangan Pendidikan Agama Islam. *Al-Anbiya: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 1(1), 39–48.
- Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Rahmawati, Y., Luthfi, N., Herianingtyas, R., Jakarta, U. N., & Yogyakarta, U. N. (2025). *K Ebijak An Pembelajaran Mendalam : Transformasi Pembelajaran Menuju*. 17, 1–16.
- Rahmi, A., Putri, A. A., Adrias, A., & Syam, S. S. (2025). *Peran Pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam Meningkatkan Kesadaran Bela Negara Siswa Sekolah Dasar*.
- Ramadhan, A., Adiyas, A., Aulia, A., Safira, A., & Nurhaliza, D. (2025). Implementasi Model Kooperatif Learning Tipe Think Pair Share (TPS) dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Makanan Halalan Thayyiban pada Siswa Kelas XI MAN 2 Karawang. *Hidayah: Cendekia Pendidikan Islam Dan Hukum Syariah*, 2(2), 39–51.
- Rasima, J., Walidi, A., & Amini, R. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together Di Kelas Iv Sd Negeri 15 Ulu Gadut Kota Padang. *Edu Research*, 6(1), 356–366.
- Rizki, D., Rahmawati, N., Widodo, S. T., Wahyuni, N. I., & Rifqi, A. (2023). Pemanfaatan wordwall dalam meningkatkan minat belajar pendidikan Pancasila siswa kelas IV SD Negeri Gisikdrono 02. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 1812–1825.
- Rizkiyah, M., & Fatonah, S. (2024). Peran Pembelajaran Pendidikan Pancasila

- Dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 377–393.
- Rosdiana, S., Zaenah, Y. I., Rahmawati, B., Aulia, S. N., & Zainudin, Z. (2023). Isu tentang jumlah siklus penelitian dalam penelitian tindakan kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(1), 76–84.
- Rukmini, A. (2020). Model kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) dalam pembelajaran PKN SD. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 3(3), 2176–2181.
- Safarudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9680–9694.
- Salmah, H. S., Nuha, G. M., Rudiana, R., Fauziah, S., Guru, P., Dasar, S., & Indonesia, U. P. (2025). *Analisis Kualitas RPM sebagai Instrumen Perencanaan Pembelajaran pada Jenjang Sekolah Dasar*. 9(2024), 40273–40281.
- Salsabilla, I. I., Jannah, E., & Juanda, J. (2023). Analisis modul ajar berbasis kurikulum merdeka. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 33–41.
- Saputra, N. (2021). *Penelitian tindakan kelas*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Saputri, W., & Reinita, R. (2025). Pengembangan E-LKPD berbasis Canva dalam pembelajaran pendidikan pancasila elemen nilai-nilai Pancasila kelas IV sekolah dasar. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(1), 333–341.
- Sari, L. A., Khasanah, U., & Sulistyaningsih, W. (2023). Peningkatan hasil belajar pendidikan Pancasila menggunakan model problem based learning berbantuan media puzzle di kelas I Amanah SD Muhammadiyah Kleco 2 tahun ajaran 2022/2023. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2).
- Sarumaha, M. (2023). Bab I Pengertian Model Pembelajaran. *Model-Model Pembelajaran*, 5.
- Sekarwati, D., Widodo, S. T., Azizah, W. A., & Kristiyanti, N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kerja Sama Siswa Kelas V SD. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 1826–1836.
- Slameto, S., Purnasari, P. D., Sadewo, Y. D., Owen, M. F., & Saputro, T. V. D. (2023). Membongkar Mitos Ketangguhan Melalui Refleksi. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, 3(1), 175–192.
- Soemadi, R. R. A. (2023). Pengaruh pemasaran digital dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian fried chicken home delivery. *Kinerja: Jurnal Ekonomi*

Dan Manajemen, 20(2), 189–197.

Sulistiyo, U. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. PT Salim Media Indonesia.

Suparlan, S. (2021). Penerapan Teori Belajar Prilaku dalam Meningkatkan Hasil belajar di SD/MI. *ALKHIDMAD*, 5(2), 1–9.

Syahroni, M. I. (2022). Prosedur penelitian kuantitatif. *EJurnal Al Musthafa*, 2(3), 43–56.

Syaifudin, S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. *Borneo: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 1–17.

Utami, D. S., Putri, S. A., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Pentingnya motivasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik sekolah dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2071–2082.

Waruwu, M., Puat, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode penelitian kuantitatif: Konsep, jenis, tahapan dan kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932.

Winaryo, W., Lestari, D. C., & Handoko, Y. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Tanjung Jabung Timur Jambi. *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(4), 1057–1070.

Wulandari, O. (2024). Penerapan model pembelajaran think pair share pada pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(4), 132–143.

Yandi, A., Putri, A. N. K., & Putri, Y. S. K. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik (literature review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24.

Yunita, R., Puspita, R. I., & zulfa Az-zahra, R. (2026). Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Cacah Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (Nht) Pada Siswa Kelas 2 Sd. *Jurnal Psikososial Dan Pendidikan*, 2(1), 334–349.